

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena, khususnya yang tidak dapat dijelaskan melalui perhitungan statistik atau pengukuran kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan sosial, seperti perilaku masyarakat, proses sosial, dinamika organisasi, gerakan sosial, serta hubungan kekerabatan (Strauss & Corbin, 2008).

Menurut Bogdan dan Taylor (2007) penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk uraian tertulis maupun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian serta perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, peneliti dituntut memiliki pemahaman teori serta wawasan yang memadai agar mampu menggali, menganalisis, dan menafsirkan data secara komprehensif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan terhadap fenomena yang diteliti serta keterkaitannya dengan nilai-nilai yang melingkupinya (Sinaga, 2022).

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana metode kualitatif yaitu metode yang langsung mengadakan wawancara di lapangan dan observasi untuk mengetahui secara jelas mengenai pengembangan sumber daya manusia di Balai Diklat Industri Padang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode kualitatif (*Qualitative Research*) dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam tentang pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja yang dilakukan oleh Balai Diklat Industri (BDI) Padang sebagai unit kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di suatu lokasi tertentu yang digunakan untuk objek dan subjek yang akan dianalisis dalam studi tersebut. Wilayah penelitian menunjukkan lokasi atau tempat yang menjadi fokus dalam penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Balai Diklat Industri Padang Di Jalan Bungo Pasang, Kelurahan Bungo Pasang, Koto Tangah, Kota Padang.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Ada tiga jenis informan yaitu informan kunci, informan ahli, dan informan insidensial. Informan kunci merupakan informan yang memiliki pemahaman dan informasi yang baik dan menyeluruh tentang topik penelitian yang dibahas oleh peneliti. Informan kunci umumnya adalah seorang ahli di bidang tertentu atau seorang narasumber yang dapat menjelaskan tentang kondisi maupun informasi mengenai permasalahan utama peneliti sehingga tujuan penelitian dapat tercapai (Rahman, 2021). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala PSDM, Instruktur, dan dua pegawai Balai Diklat Industri Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Haryono (2020) dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang umum digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain observasi, dokumentasi, dan wawancara (Hamdan, 2022). Teknik-teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi diartikan sebagai kegiatan peninjauan secara cermat, sehingga observasi dapat dipahami sebagai proses mengamati suatu objek atau peristiwa

dengan teliti. Hasanah (2020) menjelaskan bahwa observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Melalui observasi, peneliti berupaya memahami fenomena yang terjadi berdasarkan kondisi nyata di lapangan, sehingga data yang diperoleh bersifat faktual dan kontekstual. Teknik memungkinkan peneliti untuk menangkap situasi, perilaku, serta aktivitas yang berkaitan dengan objek penelitian secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan cara mendatangi langsung Balai Diklat Industri Padang untuk mengamati dan menelusuri pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan di lembaga tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi berisi catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya tertentu yang memiliki nilai informasi.

Dokumentasi dalam bentuk tulisan meliputi arsip, laporan kegiatan, peraturan, kebijakan, serta dokumen resmi lainnya. Sementara itu, dokumentasi dalam bentuk gambar dapat berupa foto, video, maupun rekaman visual lain yang mendukung penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa karya monumental, seperti naskah atau

arsip institusional yang dimiliki oleh Balai Diklat Industri Padang. Seluruh dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber, baik dilakukan secara tatap muka langsung maupun menggunakan media daring, dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut Fadhallah (2021) wawancara merupakan proses komunikasi yang melibatkan dua pihak atau lebih, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber, yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat terkait objek penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden agar mereka dapat menyampaikan pandangan dan pengalaman secara bebas sesuai dengan topik yang diteliti.

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkaitan, khususnya kepala bagian tata usaha, guna memperoleh data yang relevan dan mendukung hasil penelitian secara komprehensif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Muhadjir (1998) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya sistematis untuk mengelola dan menata data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan sumber lainnya agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap objek yang diteliti serta menghasilkan temuan yang bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan data, tetapi juga untuk menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya (Rijali, 2019). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, sejak data mulai dikumpulkan hingga data tersebut dianggap cukup. Reduksi data bertujuan untuk menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian agar memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan yang dikaji sesuai dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis sehingga mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, bagan,

maupun grafik. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat pola-pola tertentu, hubungan antar data, serta kecenderungan yang muncul, sehingga memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan analitis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Sejak tahap awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari makna, mencatat pola-pola, hubungan sebab akibat, serta proposisi yang relevan dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan terus dikaji serta diperdalam seiring dengan bertambahnya data hingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang lebih jelas, rinci, dan memiliki dasar yang kuat.